

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dan pembahasan hasil data yang sudah peneliti paparkan. Dengan memakai beberapa teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan metode Utsmani di Pondok Pesantren Darul Huffaz sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung.

Penggunaan metode utsmani dengan menerapkan 2 strategi ziyadah dan 4 Strategi muroja'ah. Untuk strategi ziyadah, menerapkan strategi talaqqi individual dan strategi tikror atau mengulang. Sedangkan strategi murojaah menerapkan strategi musyafahah atau secara langsung tatap muka, strategi sima'an, strategi khataman Al-Qur'an dan strategi sambung ayat. Penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan halaqoh sangat efektif pada pembelajaran tahfiz adalah pengajar tahfiz harus menentukan metodologi dalam mengajar tahfiz.

2. Efektivitas Penggunaan Metode Utsmani Terhadap Kualitas Pengajaran Tahfidz di Pesantren Darul Huffaz.

Penerapan metode utsmani di pondok pesantren Darul Huffaz terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran tahfiz. Indikator keberhasilannya adalah santri mampu menghafal dengan bacaan yang bertajwid dan mutqin. Dari hasil wawancara terhadap guru dan siswa tentang kesiapan pemahaman pengajar mengenai metode utsmani ini sudah terlaksana dengan baik.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Metode Utsmani dalam Pengajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Darul Huffaz.

Semua guru sudah mengajar sesuai dengan buku panduan, silabus dan kurikulum agar target atau tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan

baik. Guru juga telah diberikan pelatihan Metode Utsmani sebelum mengajar atau memberikan pembelajaran kepada siswa di kelas, sehingga guru sudah menguasai Metode Utsmani dengan baik dan benar. Namun dalam pelaksanaannya, pengajar tetap menemukan hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode ini memberikan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, yang memungkinkan santri untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, peningkatan motivasi santri, dukungan pengajar, serta suasana belajar yang interaktif juga berkontribusi pada keberhasilan metode ini. Oleh karena itu, metode Utsmani dapat menjadi alternatif yang sangat bermanfaat dalam pendidikan tahfiz di pesantren.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung, maka peneliti akan memberikan saran yang baik untuk sekolah, guru tahfiz dan siswa.

1. Kepada Sekolah, Pondok Pesantren Darul Huffaz disarankan untuk terus mengembangkan dan memodifikasi metode Utsmani sesuai dengan kebutuhan santri, agar tetap relevan dan efektif dan senantiasa melakukan pelatihan pengajar. Karena penting bagi lembaga untuk mengadakan pelatihan rutin bagi pengajar, agar mereka dapat menerapkan teknik-teknik terbaru dan meningkatkan keterampilan mengajar mereka dalam menggunakan metode ini.
2. Kepada Guru Tahfiz, lakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan santri untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Dengan pemantauan yang baik, pengajar dapat memberikan bimbingan yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan.
3. Kepada siswa, disarankan kepada siswa hendaknya mempraktekkan materi yang disampaikan oleh guru ketika menghafal Al-Qur'an. agar santri terus memperbanyak hafalannya dan melancarkan hafalan yang dimiliki.